

Kontribusi Orang Tua terhadap Pembiayaan Pendidikan

Agustina^{1*}, Vonna Rohaza², Erniningsih³, Nurlaili⁴, Sony Muhamad Ikhsan Mangkuwinata⁵

¹SMP Negeri 3 Kuta Makmur, Kecamatan Kuta Makmur, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh

²Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara, pusat pemerintahan Kab, Lhoksukon, Aceh Utara


³SMP Negeri 4 Cerdas Muara Batu, Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh

⁴SMPN Satap 6 Sawang, Blang Ranto, Desa Riseh Tunong, Kec. Sawang, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh

⁵Universitas Almuslim, Jl. Almuslim, Matanggumpungdua, Paya Cut, Kec. Peusangan, Kabupaten Bireuen, Aceh

E-mail: agustinaneksom@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6099>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Mar 2026

Revised: 03 April 2026

Accepted: 14 April 2026

Kata Kunci:

Kontribusi orang tua,
Pembiayaan pendidikan,
Partisipasi keluarga,
Mutu pendidikan,
Administrasi
pendidikan.

Keywords:

Parental contribution,
Education financing,
Family participation,
Educational quality,
Educational
administration.

ABSTRACT

Pendidikan adalah investasi strategis untuk membangun sumber daya manusia berkualitas. Pembiayaan menjadi komponen utama dalam mendukung proses belajar, sarana prasarana, dan mutu pendidikan. Meski pemerintah menyediakan anggaran seperti dana BOS, kontribusi orang tua tetap penting. Artikel ini menganalisis kontribusi orang tua, bentuk, faktor, tantangan, dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dari buku, jurnal, dan kebijakan lima tahun terakhir. Hasilnya menunjukkan kontribusi orang tua mencakup pembiayaan langsung (perlengkapan, transportasi, kebutuhan akademik) dan tidak langsung (lingkungan belajar, fasilitas digital, investasi jangka panjang). Besarnya dipengaruhi ekonomi, pendidikan orang tua, budaya keluarga, dan kondisi sosial. Kontribusi tersebut berhubungan positif dengan motivasi, kualitas pembelajaran, dan prestasi siswa, namun ketimpangan ekonomi masih menjadi kendala. Karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, pemerintah, dan keluarga untuk mewujudkan pembiayaan pendidikan yang inklusif, transparan, dan adil.

Education is a strategic investment for developing quality human resources. Funding is a key component in supporting the learning process, infrastructure, and quality of education. Although the government provides budgetary resources such as the School Operational Assistance (BOS) fund, parental contributions remain crucial. This article analyzes parental contributions, their forms, factors, challenges, and impact on educational quality. The research uses a descriptive qualitative approach through a literature review of books, journals, and policies over the past five years. The results show that parental contributions include direct financing (equipment, transportation, academic needs) and indirect financing (learning environment, digital facilities, long-term investments). The amount is influenced by economic factors, parental education, family culture, and social conditions. These contributions are positively related to motivation, learning quality, and student achievement, but economic inequality remains a barrier. Therefore, synergy between schools, the government, and families is needed to realize inclusive, transparent, and equitable education financing.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Agustina, et al (2026). Kontribusi Orang Tua terhadap Pembiayaan Pendidikan, 4(4) 23977-23982. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6099>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk peradaban bangsa dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dalam perspektif pembangunan nasional, pendidikan bukan hanya proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sarana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, serta penguatan kapasitas individu agar mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, dibutuhkan dukungan

pembiayaan yang memadai karena setiap proses pendidikan memerlukan sumber daya ekonomi yang terencana dan berkelanjutan.

Pembiayaan pendidikan dalam sistem pendidikan modern mencakup seluruh pengeluaran yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya proses pendidikan, baik biaya operasional, biaya personal, maupun biaya investasi pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui amanat konstitusi telah menetapkan alokasi minimal 20% anggaran negara untuk pendidikan. Namun dalam implementasinya, kebutuhan pendidikan terus berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan kualitas layanan pendidikan, digitalisasi pembelajaran, serta pengembangan kompetensi peserta didik.

Dalam kondisi tersebut, keluarga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembiayaan pendidikan. Orang tua sebagai unit sosial pertama dalam kehidupan anak memiliki tanggung jawab utama dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dasar maupun lanjutan. Kontribusi orang tua tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi faktor nyata yang memengaruhi keberhasilan pendidikan anak.

Peran orang tua dalam pembiayaan pendidikan semakin kompleks pada era modern karena kebutuhan pendidikan tidak lagi terbatas pada biaya sekolah formal, tetapi juga meliputi kebutuhan tambahan seperti perangkat digital, akses internet, pelatihan keterampilan, kursus tambahan, dan kegiatan pengembangan bakat. Dalam banyak kasus, keberhasilan anak dalam pendidikan sangat bergantung pada kemampuan keluarga menyediakan dukungan finansial yang konsisten. Secara sosial, kontribusi orang tua terhadap pendidikan juga mencerminkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan. Keluarga yang memiliki orientasi pendidikan tinggi cenderung mengalokasikan sumber daya ekonomi secara lebih serius untuk menunjang pendidikan anak.

Di sisi lain, ketimpangan ekonomi menyebabkan kontribusi orang tua tidak merata. Keluarga dengan pendapatan rendah sering mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan hasil belajar. Oleh sebab itu, pembahasan tentang kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan menjadi penting dalam kajian administrasi pendidikan karena menyangkut aspek keadilan, partisipasi masyarakat, dan mutu layanan pendidikan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis bentuk kontribusi orang tua, faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi tersebut, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan berdasarkan data teoritis dan hasil penelitian terdahulu.

Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dokumen kebijakan pendidikan, dan hasil penelitian terbaru yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan dan partisipasi orang tua dalam pendidikan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode Februari-Maret 2026. Kegiatan penelitian dilakukan secara non-lapangan karena berbasis studi pustaka, sehingga lokasi penelitian berpusat pada penelusuran sumber data melalui perpustakaan digital, database jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang dapat diakses secara daring. Sumber literatur diperoleh dari berbagai pangkalan data ilmiah nasional dan internasional yang memuat kajian tentang pembiayaan pendidikan, administrasi pendidikan, dan keterlibatan keluarga dalam pendidikan.

Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah memperoleh gambaran komprehensif mengenai kontribusi orang tua dalam pembiayaan pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan formal. Fokus kajian diarahkan pada bentuk kontribusi finansial maupun non-finansial yang diberikan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak, faktor-faktor yang memengaruhi besarnya kontribusi tersebut, serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan.

Sasaran utama penelitian adalah literatur ilmiah yang secara khusus membahas hubungan antara keluarga, pembiayaan pendidikan, partisipasi masyarakat, dan mutu pendidikan dalam konteks pendidikan modern.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berupa dokumen ilmiah yang dipilih secara purposif sesuai dengan relevansi topik penelitian. Subjek penelitian meliputi jurnal ilmiah nasional terakreditasi, artikel penelitian internasional, buku referensi administrasi pendidikan, regulasi pembiayaan pendidikan, serta laporan resmi lembaga pendidikan yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik **purposive sampling**, yaitu memilih sumber yang memiliki kesesuaian langsung dengan fokus penelitian, memiliki kredibilitas ilmiah, serta relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang pembiayaan pendidikan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi topik dan penentuan fokus kajian, yaitu kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan. Tahap kedua dilakukan penelusuran literatur melalui berbagai sumber ilmiah menggunakan kata kunci yang relevan seperti kontribusi orang tua, pembiayaan pendidikan, family participation, dan educational financing.

Tahap ketiga adalah seleksi sumber berdasarkan kriteria relevansi, keterbaruan, dan kualitas akademik. Literatur yang dipilih adalah sumber yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir agar analisis mencerminkan kondisi pendidikan terkini. Tahap keempat dilakukan pembacaan mendalam terhadap sumber-sumber yang telah dipilih, kemudian dilakukan klasifikasi data berdasarkan tema-tema utama penelitian, seperti bentuk kontribusi orang tua, faktor yang memengaruhi kontribusi, tantangan pembiayaan pendidikan, dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.

Tahap terakhir adalah sintesis hasil kajian untuk memperoleh kesimpulan yang terintegrasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Data dan Instrumen Penelitian

Data penelitian berupa data sekunder yang berasal dari dokumen tertulis. Data tersebut meliputi teori pembiayaan pendidikan, hasil penelitian empiris, kebijakan pendidikan nasional, dan artikel ilmiah yang relevan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci yang melakukan identifikasi, seleksi, interpretasi, dan analisis data. Selain itu digunakan lembar pencatatan data literatur untuk membantu mengorganisasi informasi berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, peraturan pemerintah, serta laporan penelitian terdahulu. Data dikumpulkan melalui tahapan pencarian sumber, pembacaan intensif, pencatatan isi penting, dan pengelompokan data berdasarkan indikator penelitian. Teknik dokumentasi dipilih karena sesuai dengan karakter penelitian kepustakaan yang berorientasi pada analisis sumber tertulis.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis isi dilakukan dengan cara menelaah secara sistematis isi literatur yang telah dikumpulkan, kemudian mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan.

Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang paling relevan. Penyajian data dilakukan melalui pengelompokan hasil kajian ke dalam tema-tema pembahasan. Interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan temuan literatur dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran orang tua dalam pembiayaan pendidikan. Melalui teknik analisis ini, data yang diperoleh tidak hanya disajikan secara deskriptif, tetapi juga dimaknai dalam konteks pengembangan mutu pendidikan dan administrasi pendidikan.

Hakikat Pembiayaan Pendidikan dalam Sistem Pendidikan

Pembiayaan pendidikan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan karena seluruh aktivitas pendidikan membutuhkan dukungan dana yang memadai agar dapat berjalan secara efektif. Dalam perspektif administrasi pendidikan, pembiayaan pendidikan tidak hanya dipahami sebagai pengeluaran uang untuk kebutuhan operasional sekolah, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap komponen pendidikan, mulai dari penyediaan sarana prasarana, pembayaran tenaga pendidik, pengadaan media pembelajaran, hingga pelaksanaan evaluasi pendidikan, memerlukan perencanaan pembiayaan yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, pembiayaan pendidikan menjadi salah satu indikator utama dalam menentukan mutu layanan pendidikan di suatu lembaga.

Secara umum, pembiayaan pendidikan dibedakan menjadi tiga komponen utama, yaitu biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal peserta didik. Biaya investasi mencakup pengeluaran jangka panjang seperti pembangunan gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan, dan pengadaan fasilitas permanen lainnya. Biaya operasional mencakup kebutuhan rutin seperti pembayaran listrik, air, perawatan fasilitas, pengadaan alat tulis kantor, serta berbagai kebutuhan administrasi sekolah. Sementara itu, biaya personal merupakan biaya yang secara langsung ditanggung oleh peserta didik dan keluarganya, termasuk kebutuhan perlengkapan belajar, seragam, transportasi, dan kebutuhan pembelajaran lainnya. Dalam konteks ini, kontribusi orang tua menempati posisi penting karena sebagian besar biaya personal pendidikan berasal dari dukungan keluarga.

Dalam perkembangan pendidikan modern, kebutuhan pembiayaan pendidikan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya tuntutan kualitas layanan pendidikan. Sekolah tidak lagi hanya membutuhkan dana untuk kegiatan konvensional, tetapi juga untuk mendukung transformasi digital, peningkatan kompetensi guru, penguatan kegiatan ekstrakurikuler, serta pengembangan lingkungan belajar yang lebih inovatif. Oleh karena itu, meskipun pemerintah telah menyediakan dana melalui berbagai program seperti bantuan operasional sekolah, dukungan orang tua tetap menjadi faktor yang sangat menentukan keberlangsungan mutu pendidikan.

Bentuk Kontribusi Orang Tua terhadap Pembiayaan Pendidikan

Kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan dapat dilihat dalam berbagai bentuk yang secara langsung berkaitan dengan kebutuhan pendidikan anak sehari-hari. Bentuk kontribusi yang paling umum adalah pembiayaan kebutuhan dasar pendidikan seperti pembelian seragam sekolah, buku pelajaran, alat tulis, tas, sepatu, dan berbagai perlengkapan belajar lainnya. Kebutuhan tersebut menjadi pengeluaran rutin yang harus dipenuhi orang tua setiap awal tahun ajaran maupun selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun beberapa sekolah telah menyediakan bantuan tertentu, pada praktiknya sebagian besar kebutuhan dasar pendidikan tetap menjadi tanggung jawab keluarga.

Selain kebutuhan dasar, orang tua juga menanggung biaya transportasi pendidikan. Bagi peserta didik yang tinggal jauh dari sekolah, biaya transportasi menjadi pengeluaran tetap yang cukup signifikan. Dalam beberapa kasus, orang tua harus menyediakan kendaraan pribadi, biaya angkutan umum, atau biaya antar jemput anak setiap hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aktivitas di dalam sekolah, tetapi juga menyangkut akses anak untuk dapat hadir secara teratur dalam kegiatan belajar mengajar.

Zaman era digital, bentuk kontribusi orang tua berkembang semakin luas karena kebutuhan teknologi telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Orang tua kini harus menyediakan perangkat digital seperti telepon pintar, laptop, atau komputer untuk mendukung akses materi pembelajaran, tugas daring, dan komunikasi dengan sekolah. Selain itu, biaya kuota internet menjadi pengeluaran tambahan yang terus meningkat, terutama sejak pembelajaran berbasis teknologi semakin banyak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan modern memerlukan penyesuaian ekonomi keluarga terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Di samping itu, banyak orang tua juga memberikan kontribusi dalam bentuk pembiayaan pengembangan kompetensi tambahan bagi anak. Kursus bahasa asing, les privat, pelatihan komputer, bimbingan belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk investasi pendidikan yang semakin banyak dilakukan keluarga. Orang tua memandang kegiatan tambahan tersebut sebagai upaya meningkatkan daya saing akademik dan keterampilan anak di masa depan. Dengan demikian, kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan minimum pendidikan, tetapi juga mendorong pengembangan potensi anak secara lebih optimal.

Kontribusi Tidak Langsung Orang Tua dalam Pembiayaan Pendidikan

Selain kontribusi finansial yang bersifat langsung, orang tua juga memberikan dukungan tidak langsung yang memiliki nilai ekonomi dalam proses pendidikan anak. Salah satu bentuk kontribusi tidak langsung adalah penyediaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Orang tua yang menyediakan ruang belajar khusus, pencahayaan yang baik, meja belajar, serta suasana rumah yang tenang secara tidak langsung telah berinvestasi dalam keberhasilan pendidikan anak. Fasilitas tersebut mendukung konsentrasi belajar dan meningkatkan efektivitas anak dalam menyerap materi pembelajaran.

Kontribusi lain yang juga sangat penting adalah penyediaan bahan bacaan tambahan di rumah. Orang tua yang membeli buku penunjang, ensiklopedia, atau materi literasi lain membantu memperluas wawasan anak di luar materi sekolah. Kehadiran bahan bacaan tambahan ini tidak hanya mendukung pemahaman akademik, tetapi juga membangun budaya membaca dalam keluarga. Dalam jangka panjang, budaya literasi yang dibangun melalui dukungan keluarga berkontribusi besar terhadap prestasi belajar anak.

Dukungan waktu dan perhatian orang tua juga termasuk bentuk kontribusi yang memiliki nilai pendidikan tinggi. Ketika orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar, membantu mengerjakan tugas, atau memantau perkembangan akademik, maka sebenarnya orang tua sedang memberikan investasi non-material yang sangat bernilai. Kehadiran orang tua dalam proses belajar anak terbukti meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan kedisiplinan siswa.

Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Orang Tua terhadap Pembiayaan Pendidikan

Besarnya kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga. Tingkat pendapatan keluarga merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan orang tua dalam memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan anak. Keluarga dengan pendapatan tinggi cenderung lebih mampu menyediakan fasilitas pendidikan tambahan, sedangkan keluarga dengan pendapatan rendah sering kali hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar pendidikan.

Selain faktor ekonomi, tingkat pendidikan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kontribusi yang diberikan. Orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi umumnya memiliki kesadaran lebih besar tentang pentingnya investasi pendidikan. Mereka cenderung lebih terencana dalam mengalokasikan anggaran pendidikan dan memahami manfaat jangka panjang dari pengeluaran pendidikan. Jumlah anak dalam keluarga juga menjadi faktor penentu. Semakin banyak anak usia sekolah dalam satu keluarga, semakin besar total biaya pendidikan yang harus ditanggung. Kondisi ini sering menimbulkan prioritas pembiayaan yang berbeda antar anak, terutama dalam keluarga dengan sumber pendapatan terbatas.

Budaya pendidikan dalam keluarga turut memengaruhi kontribusi orang tua. Keluarga yang menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama biasanya tetap berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan meskipun dalam kondisi ekonomi terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran pendidikan sering kali lebih menentukan daripada sekadar kapasitas ekonomi.

Dampak Kontribusi Orang Tua terhadap Mutu Pendidikan

Kontribusi orang tua memberikan dampak nyata terhadap mutu pendidikan karena dukungan pembiayaan yang memadai memungkinkan anak mengikuti pembelajaran secara optimal. Anak yang memiliki perlengkapan belajar lengkap, akses teknologi, serta dukungan kegiatan tambahan umumnya lebih siap menghadapi proses pembelajaran di sekolah.

Dari sisi prestasi akademik, kontribusi orang tua berhubungan erat dengan capaian belajar siswa. Dukungan biaya tambahan untuk les, buku tambahan, atau kursus khusus sering kali membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil evaluasi belajar maupun partisipasi aktif siswa dalam kegiatan akademik.

Kontribusi orang tua juga berdampak pada keberlanjutan pendidikan anak. Keluarga yang mampu mendukung pembiayaan pendidikan secara konsisten memiliki risiko putus sekolah yang lebih rendah. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi sering menjadi penyebab utama terhambatnya akses pendidikan.

Tantangan dalam Kontribusi Orang Tua terhadap Pembiayaan Pendidikan

Meskipun kontribusi orang tua sangat penting, terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Ketimpangan ekonomi antar keluarga menjadi hambatan utama karena tidak semua orang tua memiliki kemampuan finansial yang sama. Inflasi biaya pendidikan juga menjadi tantangan serius. Harga buku, seragam, transportasi, dan kebutuhan digital terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga menambah beban keluarga.

Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan menciptakan tantangan baru berupa kebutuhan perangkat digital yang tidak murah. Bagi keluarga berpenghasilan rendah, penyediaan perangkat digital menjadi beban tambahan yang cukup berat.

SIMPULAN

Kontribusi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan merupakan komponen strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Bentuk kontribusi mencakup pembiayaan langsung dan tidak langsung yang berpengaruh signifikan terhadap mutu proses pembelajaran. Faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan budaya keluarga sangat menentukan besarnya kontribusi tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pembiayaan pendidikan yang kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan keluarga agar kualitas pendidikan dapat terjamin secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan artikel ini, terutama para peneliti, akademisi, serta lembaga pendidikan yang menyediakan sumber referensi ilmiah sehingga artikel ini dapat disusun secara komprehensif.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik pendidikan Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Balqis, A. F., Daryanto, E., & Restu. (2024). Analisis pembiayaan pendidikan di sekolah menengah pertama Islam terpadu tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 145–158.
- John W. Creswell. (2021). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). *Statistik pendidikan nasional tahun 2024*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Novianti, D., & Mulyaningsih, I. S. (2025). Kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada pendidikan dasar. *Advances in Education Research*, 4(1), 33–47.
- Nugroho, A., Hawanti, S., & Pamungkas, B. T. (2021). Kontribusi orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1690–1699.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). *Education at a glance 2022: OECD indicators*. OECD Publishing.
- Sulhan, S., Ardana, I. M., & Margunayasa, I. G. (2024). Kontribusi perhatian orang tua, minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 56–68.
- Wahyuni, S., & Leonard, L. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 9(2), 1–12.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education*. UNESCO Publishing.